

# PEKERJA SOSIAL

( Studi tentang Motivasi dan Hubungan antara Pekerja Sosial  
dengan Pimpinan di Yayasan Penampungan Tunawisma Cacat  
"Pelayanan Kasih" Surabaya )

## SKRIPSI

KIC

Fis S 260 /97

Ant  
P

Disusun oleh :

**ANDINA ANTONINA****NIM. 078912342**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 1996 / 1997**

# **PEKERJA SOSIAL**

**( Studi tentang Motivasi dan Hubungan antara Pekerja Sosial  
dengan Pimpinan di Yayasan Penampungan Tunawisma Cacat  
"Pelayanan Kasih" Surabaya )**

## **SKRIPSI**

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan studi pada Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Disusun oleh :**

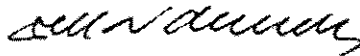
**ANDINA ANTONINA**

**NIM. 078912342**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 1996 / 1997**

Setuju untuk diujikan  
Surabaya, 4 Juli 1997

Dosen Pembimbing



Drs. J. Dwi Narwoko, MA

---

NIP.: 130.355.365

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
pada tanggal 22 Juli 1997

Panitia penguji terdiri dari:

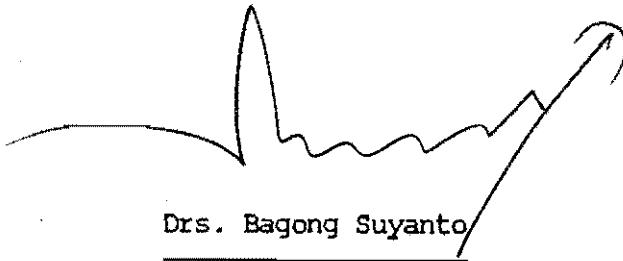
Ketua



Dra. Sutinah, MS

NIP. : 131125985

Anggota



Drs. Bagong Suyanto

NIP. : 131836977

Anggota



Drs. J. Dwi Narwoko, MA

NIP. : 130355365

## ABSTRAK

Pekerja sosial merupakan salah satu tenaga yang berperan penting dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial dalam suatu lembaga. Tugasnya tidak sekedar menolong orang lain dalam kegiatan-kegiatan pelayanan sosial, atau membantu meringankan penderitaan orang lain berdasarkan asas kemanusiaan, namun juga harus disertai dengan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan teknis, pengalaman dan sikap pribadi yang simpatik, tulus ikhlas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sosialnya serta didorong oleh rasa kebersamaan dan kesukarelaan mengabdikan tanpa pamrih.

Namun di tengah-tengah tuntutan dan persaingan manusia dalam memperebutkan lapangan kerja yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan materi, serta kehidupan masa kini yang cenderung bersifat konsumtif, pekerja sosial yang diharapkan memiliki kesadaran untuk mengabdikan pada tugas melayani kepentingan masyarakat, makin dihadapkan pada berbagai tantangan. Berkaitan dengan hal ini, motif-motif yang dimiliki seorang pekerja sosial dalam melaksanakan tugasnya dirasa penting untuk diketahui, sehubungan dengan tugasnya menolong klien, dan sedikit banyak harus berhubungan juga dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu lembaga, antara lain pimpinan.

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah motivasi dan hubungan informal yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi pengabdian merupakan motivasi utama yang mendorong pekerja sosial untuk bekerja sebagai tenaga pekerja sosial di yayasan?
2. Bagaimana hubungan antara pekerja sosial dengan pimpinan yang berlangsung dalam situasi di luar kerja?

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tentang motif dan kebutuhan manusia, hubungan antar individu dalam situasi informal.

Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, lokasi penelitian yang telah ditentukan adalah di Yayasan Penampungan Tunawisma Cacat "Pelayanan Kasih", jalan Simpang Darmo Permai Selatan XV/121, Surabaya.

Populasi sasaran adalah para pekerja sosial yang bekerja di YPTC "Pelayanan Kasih", sejumlah 16 orang yang keseluruhannya akan dijadikan unit penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Dari data yang terkumpul dilakukan analisis secara kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa motivasi para pekerja sosial bervariasi, namun mayoritas memiliki motivasi melayani sesama sesuai dengan konteks keagamaan